

**EVALUASI PELAKSANAAN PENYULUHAN SKRINING  
KANKER PAYUDARA DAN KANKER SERVIKS  
PADA WUS DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TEGALREJO**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**Yeni Yulianti**

**1710104219**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2018**

**EVALUASI PELAKSANAAN PENYULUHAN SKRINING  
KANKER PAYUDARA DAN KANKER SERVIKS  
PADA WUS DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TEGALREJO**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:**

**Yeni Yulianti**

**1710104219**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2018**

**EVALUASI PELAKSANAAN PENYULUHAN SKRINING  
KANKER PAYUDARA DAN KANKER SERVIKS  
PADA WUS DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TEGALREJO**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
Yeni Yulianti  
1710104230**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Istri Utami, S.ST. M. Keb  
Tanggal : 31 Juli 2018

Tanda Tangan :



# EVALUASI PELAKSANAAN PENYULUHAN SKRINING KANKER PAYUDARA DAN KANKER SERVIKS PADA WUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGALREJO

Yeni Yulianti, Istri Utami

Email: [yenyulianti270394@gmail.com](mailto:yenyulianti270394@gmail.com)

**Abstrak:** Kanker payudara dan kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian pada wanita. Sebanyak 87 % kasus kanker serviks terjadi dinegara berkembang. Kanker payudara menempati urutan pertama pada wanita di dunia dan meningkat secara teratur dan kasus kanker payudara terdiagnosa pada stadium akhir yaitu pada stadium IV. Keterlambatan ditemukan kasus kanker disebabkan karena rendahnya cakupan deteksi atau skrining. Tujuan penelitian ini diketahuinya hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara dan kanker serviks pada wanita usia subur (WUS) diwilayah kerja puskesmas Teglarajo. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dan sampel 63 responden, menggunakan *total sampling* dan instrumen kuesioner. Hasil evaluasi penyuluhan skrining kanker payudara dan kanker serviks di Puskesmas Teglarajo didapatkan penyuluhan kanker payudara sebanyak 37 responden (58,7%) memberikan penilaian cukup dan pada penyuluhan kanker serviks sebanyak 36 responden (57,1 %) memberikan penilaian cukup. Penelitian ini menunjukkan bahwa wanita usia subur (WUS) memberikan penilaian cukup terhadap penyuluhan yang telah dilakukan oleh Puskesmas Teglarajo. Diharapkan bagi bidan dan tim promosi kesehatan untuk meningkatkan upaya promotif dan preventif terutama mengenai skrining kanker payudara dan kanker serviks dan diharapkan bagi wanita usia subur (WUS) untuk lebih aktif mencari informasi serta mengikuti setiap kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi khususnya skrining kanker payudara dan kanker serviks.

Kata kunci: Evaluasi Penyuluhan, Kanker Payudara, Kanker Serviks, WUS

**Abstract:** Breast cancer and cervical cancer are one of the main causes of death in women. As many as 87% of cases of cervical cancer occur in developing countries. Breast cancer ranks first in women in the world and increases regularly and diagnosed in the late stadium that is in stage IV. Delays in finding are caused by low coverage of detection or screening. The purpose of this study is to know the results of evaluating the implementation of breast cancer screening counseling and cervical cancer in women of childbearing age (WUS) in the work area of Teglarajo health center. This study used survey method with *cross sectional* approach, population and sample of 63 respondents, using *total sampling* and instrument questionnaire. The result of evaluation of breast cancer screening and cervical cancer at Teglarajo Public Health Center was obtained 37 breast cancer counseling (58,7%) giving enough assessment and on cervical cancer counseling 36 respondents (57,1%) gave enough assessment. This study shows that women of childbearing age (WUS) provide adequate assessment of the extension that has been done by Teglarajo Health Center. It is hoped for midwives and health promotion teams to improve promotive and preventive efforts especially on breast cancer screening and cervical cancer and is expected for WUS to be more actively seeking information and follow any activities related to reproductive health especially breast cancer screening and cancer cervix.

Keywords: Counseling E valuation, Breast Cancer, Cervical Cancer, womenchildbearing age (WUS).

## **PENDAHULUAN**

Kanker merupakan suatu kondisi dimana sel kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali, di dunia kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 sebesar 13 % setelah penyakit kardiovaskular (Departemen Kesehatan RI, 2014). Sebanyak 87 % kasus kanker serviks terjadi dinegara berkembang. Kanker payudara menempati urutan pertama pada wanita di dunia dan meningkat secara teratur dan kasus kanker payudara terdiagnosa pada stadium akhir (WHO, 2017). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan pada tahun 2030 insiden kanker payudara mencapai 26 juta orang dan 17 juta diantaranya meninggal akibat kanker. *American Cancer Society* merekomendasikan wanita muda setelah usia 20 tahun untuk melakukan skrining

Penanganan penyakit kanker menghadapi kendala yang menyebabkan 70% penderita ditemukan dalam keadaan sudah stadium lanjut karena rendahnya cakupan deteksi atau skrining karena mereka merasa skrining tidak mengubah fakta dan menderita kanker merupakan takdir bagi mereka Abolfotouh et al (2015).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 15 orang wanita di wilayah Puskesmas Tegalrejo hanya 5 orang yang pernah mengetahui dan pernah mendengar tentang skrining kanker payudara dan kanker serviks , 3 diantaranya pernah melakukan SADARI namun tidak rutin, 1 diantaranya pernah melakukan pemeriksaan IVA dan hasilnya negatif, 6 orang tidak mengetahui sama sekali tentang skrining kanker payudara dan kanker serviks. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu pegawai Puskesmas Tegal rejo diruang KIA mengatakan bahwa tidak ada jadwal khusus untuk penyuluhan terkait pemeriksaan dini kanker, penyuluhan hanya dilakukan bila ada program.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara dan kanker serviks pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas tegalrejo.

Sehubungan dengan masalah tersebut penulis menganggap penting untuk dilakukan penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara dan kanker serviks pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas tegalrejo dikarenakan masih rendahnya cakupan deteksi atau skrining kanker sehingga penderita ditemukan dalam keadaan sudah stadium lanjut yang membuat sulit dalam pengobatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan rancangan yang digunakan yaitu metode survey dengan pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah wanita usia subur sebanyak 63 wanita. Sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Total Sampling* sehingga semua anggota populasi diambil sebagai sampel.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Karangwaru, di Jl. Magelang km 2 No. 180, Karangwaru, Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

## 1. Karakteristik Responden

### a) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur WUS

No	Umur	Frekuensi (F)	Persentasi (P)
1	19 - 28 tahun	20	31,8 %
2	29 - 38 tahun	26	41,2 %
3	39 - 49 tahun	17	27 %
	Jumlah	63	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur terbanyak adalah kelompok umur 29-38 tahun yaitu sebanyak 26 WUS (41,2 %).

### b) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentasi (P)
1	SD	6	9,5 %
2	SMP	15	23,8 %
3	SMA	36	57,1 %
4	PT	6	9,5 %
	Jumlah	63	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terbanyak adalah tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 36 WUS (57,1 %). Responden yang paling sedikit yaitu pada tingkat pendidikan yaitu SD dan Perguruan Tinggi yaitu masing-masing sebanyak 6 WUS (9,5%).

### c) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (F)	Persentasi (P)
1	IRT	46	7,3 %
2	Mahasiswa	1	1,6 %
3	Buruh	5	7,9 %
4	Wiraswasta	4	6,3 %
5	Swasta	5	7,9 %
6	PNS	2	3,2 %
	Jumlah	63	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 Diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 46 WUS (73 %). Responden yang paling sedikit yaitu pada tingkat pekerjaan yaitu mahasiswa sebanyak 1 WUS (1,6 %).

## 2. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Skrining Kanker Payudara Dan Kanker Serviks

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Skrining Kanker Payudara

No	Umur	Frekuensi (F)	Persentasi (P)
1	Baik	26	41,3 %
2	Cukup	37	58,7 %
3	Kurang	0	0 %
	Jumlah	63	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 Diketahui bahwa hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara pada WUS diwilayah Puskesmas Tegalrejo pada tingkat baik sebanyak 26 responden (41,3 %), pada tingkat cukup sebanyak 37 responden (58,7 %), dan pada tingkat kurang tidak ada.. Jadi, hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara pada WUS diwilayah Puskesmas Tegalrejo paling banyak dalam katagori cukup. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Skrining Kanker Serviks

No	Umur	Frekuensi (F)	Persentasi (P)
1	Baik	27	42,9 %
2	Cukup	36	57,1 %
3	Kurang	0	0 %
	Jumlah	63	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 Diketahui bahwa hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker serviks pada WUS diwilayah Puskesmas Tegalrejo pada tingkat baik sebanyak 27 responden (42,9 %), pada tingkat cukup sebanyak 36 responden (57,1 %), dan pada tingkat kurang sebanyak 0 responden (0 %). Jadi, hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker serviks pada WUS diwilayah Puskesmas Tegalrejo paling banyak dalam katagori cukup.

### 1) Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Skrining Kanker Payudara Berdasarkan Umur

Tabel 4.6 Analisis Hasil Evaluasi Penyuluhan Skrining Kanker Payudara Dengan Karakteristik Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Kanker Payudara					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
19 – 28 Tahun	4	6%	16	25 %	0	0
29 – 38 Tahun	13	21 %	12	19 %	0	0
39 – 49 Tahun	8	13 %	9	15 %	0	0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 Diketahui bahwa hasil evaluasi terbesar memberi penilaian cukup yaitu pada usia pada usia 19-28 tahun sebanyak 16 (25%).

2) Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Skrining Kanker Serviks Berdasarkan Umur

Tabel 4.7 Analisis Hasil Evaluasi Penyuluhan Skrining Kanker Serviks Dengan Karakteristik Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Kanker Serviks					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
19 – 28 Tahun	8	13 %	12	19 %	0	0
29 – 38 Tahun	11	17 %	15	23 %	0	0
39 – 49 Tahun	8	13 %	9	15 %	0	0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 Diketahui bahwa hasil evaluasi terbesar memberi penilaian cukup yaitu pada usia pada usia 29-38 tahun sebanyak 15 (23%).

3) Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Skrining Kanker Payudara Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.8 Analisis Hasil Evaluasi Penyuluhan Skrining Kanker Payudara Dengan Karakteristik Berdasarkan Karakteristik Pendidikan

Kelompok Pendidikan	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Kanker Payudara					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
SD	2	3,1 %	4	6%	0	0
SMP	6	10 %	9	15 %	0	0
SMA	14	22 %	22	35 %	0	0
PT	4	6 %	2	3 %	0	0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 Diketahui bahwa hasil evaluasi terbesar memberi penilaian cukup yaitu pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 22 (35%).



4) Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Skrining Kanker Serviks Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.9 Analisis Hasil Evaluasi Penyuluhan Skrining Kanker Serviks Dengan Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Kelompok Pendidikan	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Kanker Serviks					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
SD	1	1,6 %	5	8 %	0	0
SMP	4	6,3 %	11	17,5 %	0	0
SMA	17	27 %	19	30 %	0	0
PT	3	4,8 %	3	4,8 %	0	0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 Diketahui bahwa hasil evaluasi terbesar memberi penilaian cukup yaitu pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 19 (30%).

5) Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Skrining Kanker Payudara Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.10 Analisis Hasil Evaluasi Penyuluhan Skrining Kanker Payudara Dengan Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Kelompok Penkerjaan	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Kanker Payudara					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
IRT	16	25 %	30	47,6%	0	0
Mahasiswa	1	1,6 %	0	0	0	0
Buruh	4	6,4 %	1	1,6 %	0	0
Wiraswasta	1	1,6 %	3	4,8 %	0	0
Swasta	3	4,8 %	2	3 %	0	0
PNS	1	1,6 %	1	1,6 %	0	0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 Diketahui bahwa hasil evaluasi terbesar memberi penilaian cukup, yaitu pada jenis pekerjaan IRT sebanyak 30 (47,6 %).

6) Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Skrining Kanker Serviks Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.11 Analisis Hasil Evaluasi Penyuluhan Skrining Kanker Serviks Dengan Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Kelompok Pekerjaan	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Kanker Serviks					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
IRT	17	27 %	29	46 %	0	0
Mahasiswa	0	0	1	1,6 %	0	0
Buruh	2	3 %	3	4,8 %	0	0
Wiraswasta	4	6,4 %	0	0	0	0
Swasta	3	4,8 %	2	3 %	0	0
PNS	1	1,6 %	1	1,6 %	0	0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 Diketahui bahwa hasil evaluasi terbesar memberi penilaian cukup, yaitu pada jenis pekerjaan IRT sebanyak 29 (46 %).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Karakteristik Responden**

#### a. Umur

Umur responden terbanyak berada pada umur 29-38 tahun dengan jumlah 26 responden (41,2 %). *Hurlock* dalam *Najah* (2017) mengungkapkan bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Hal ini berarti umur seseorang dapat mempengaruhi perilaku, dimana semakin tinggi umur seseorang maka akan semakin matang pula pemikirannya sehingga dalam penyelesaian masalah mereka memikirkan dengan matang solusi dari setiap masalah yang didapatkannya. Sehingga makin jelas bahwa usia merupakan faktor berpengaruh terhadap pemahaman serta penilaian seseorang dalam evaluasi suatu program promosi kesehatan.

#### b. Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar dengan pendidikan SMA dengan jumlah 36 responden (57,1 %). Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah untuk turut mensukseskan wajib belajar 9 tahun. Pendidikan akan membuat seseorang ingin tahu, mencari pengalaman dan memahami suatu informasi dengan baik sehingga informasi yang diterima akan menjadi informasi yang baik (*Anwar*, 2007). *Utari* (2012) mengungkapkan bahwa pendidikan bagi individu merupakan pengaruh yang dinamis dalam perkembangan jiwa, jasmani, perasaan dan susila. Tingkat pendidikan yang berbeda akan memberikan jenis pengalaman serta nilai hidup yang berbeda-beda pula. Pendidikan wanita usia subur terkait tentang penilaian evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara dan kanker serviks memiliki kontribusi yang penting terkait dengan pemahaman dalam pemberian penilaian penyuluhan skrining kanker payudara dan kanker serviks.

#### c. Pekerjaan

Karakteristik responden yang dilihat dari tingkat pekerjaan pada penelitian ini sebagian besar sebagai ibu rumah tangga (IRT) 46 responden (73%) hal ini sesuai dengan populasi dilapangan bahwa sebagian besar penduduk adalah sebagai ibu rumah tangga. Penelitian ini sesuai dengan penelitian *Suyani* (2014) dengan responden penelitian wanita usia 20-40 tahun dengan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar sebagai ibu rumah tangga (IRT) dengan jumlah 14 responden (39 %).

### **2. Gambaran Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil evaluasi terhadap 63 WUS tentang pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara dalam kategori baik sebanyak 26 responden (41,3 %), pada kategori cukup sebanyak 37 responden (58,7%), dan kategori kurang tidak ada. Sedangkan hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker serviks dalam kategori baik sebanyak 27 responden (42,9 %), pada kategori cukup sebanyak 36 responden (57,1 %), dan kategori kurang tidak ada. Jadi hasil evaluasi terhadap 63 WUS tentang pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara dan kanker serviks yang paling banyak pada tingkat penilaian cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menilai penyuluhan yang diberikan sudah cukup.

- a. Evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara dan kanker serviks berdasarkan umur

Pada hasil penelitian evaluasi penyuluhan skrining kanker payudara jika dilihat dari umur maka dapat dilihat pada umur 19-28 tahun mempunyai hasil penilaian cukup yang paling besar yaitu sebanyak 16 (25 %) responden, sedangkan pada hasil evaluasi penyuluhan skrining kanker serviks hasil evaluasi terbesar adalah pada kategori cukup pada usia 28-29 tahun yaitu 15 (23 %). Hal ini dikarenakan wanita usia ini mengalami banyak perubahan secara kognitif, emosional dan sosial, sehingga mereka berfikir lebih kompleks, pada tahap perkembangan ini mempunyai rasa ingin tahu dan jiwa sosial yang sangat besar sehingga akan mencari tahu informasi dan berperilaku sesuai informasi yang didapatkan (Zaen, 2017).

- b. Evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara dan kanker serviks berdasarkan pendidikan

Pada hasil evaluasi skrining kanker payudara penilaian terbanyak terdapat pada kategori penilaian cukup yaitu pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 22 (35 %) responden dan pada skrining kanker serviks penilaian terbanyak terdapat pada pendidikan SMA dengan penilaian cukup yaitu sebanyak 19 (30 %) responden. Hal ini sesuai dengan teori anwar 2007, bahwa pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam memahami dan menilai sesuatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Menurut penelitian Swardhana (2015, hlm 65) tingkat menengah kebawah berpengaruh pada kemampuan dalam memahami informasi yang diberikan petugas, tidak mampu menyimak bahkan memahami komunikasi yang terjadi antara petugas dan pasien.

- c. Evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara dan kanker serviks berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sebagian besar responden merupakan ibu tidak bekerja atau IRT dengan jumlah 46 responden (73 %). Pada hasil evaluasi skrining kanker payudara penilaian terbanyak terdapat pada kategori penilaian cukup yaitu pada ibu rumah tangga sebanyak 30 (47,6 %) responden. Dan pada skrining kanker serviks penilaian terbanyak terdapat pada ibu rumah tangga juga dengan penilaian cukup yaitu sebanyak 29 (46 %) responden. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Lumempouw dkk (2016), bahwa Ibu yang bekerja, mempunyai tingkat pengetahuan serta penilaian terhadap suatu hal yang lebih baik dari pada ibu yang tidak bekerja. Pada ibu yang bekerja akan lebih banyak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, sehingga mempunyai banyak peluang juga untuk mendapatkan informasi, karena kepuasan dipengaruhi oleh informasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara dan kanker serviks pada wus diwilayah kerja puskesmas Tegalrejo sebagian besar ada dalam kategori cukup yaitu pada penyuluhan kanker payudara sebanyak 37 responden (58,7%) pada penyuluhan kanker serviks sebanyak 36 responden (57,1 %).

Sedangkan Hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan skrining kanker payudara pada wanita usia subur (WUS) berdasarkan umur terbanyak pada katagori umur 19-28 tahun sebanyak 16 responden (25 %) dengan kategori cukup. Pada skrining kanker serviks 29-38 tahun sebanyak 15 (23 %) dengan kategori cukup. Hasil evaluasi berdasarkan pendidikan terbanyak pada pendidikan SMA, pada skrining kanker payudara penilaian cukup merupakan penilaian terbesar yaitu tingkat SMA sebanyak 22 (35%), sedangkan pada kanker serviks penilaian cukup terbanyak tingkat SMA sebanyak 17 (27 %). Hasil evaluasi berdasarkan pekerjaan terbanyak pada pekerjaan IRT , pada skrining kanker payudara penilaian cukup merupakan penilaian terbesar yaitu pekerjaan IRT sebanyak 30 (47,6 %), sedangkan pada kanker serviks penilaian cukup terbanyak pada pekerjaan IRT sebanyak 29 (46 %).

## **SARAN**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk bidan dan tim promosi kesehatan puskesmas Tegalrejo untuk meningkatkan upaya promotif dan preventif terutama mengenai skrining kanker payudara dan kanker serviks dan diharapkan bagi wanita usia subur (WUS) untuk lebih aktif mencari informasi serta mengikuti setiap kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi khususnya skrining kanker payudara dan kanker serviks.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abolfotouh, M.A., Benimustafa, A. A., Mahfouz, A.A., Al-Asairi, M. H., Al-Juhani, A. F., & Alaskar, A.S. (2015). Using The Health Belief Model To Predict Breast Self Examanation Among Saudi Women. *Bmc Public Health*, 15 (10.1186/S12889-015-2510-Y), 1163.
- American Cancer Society. (2017). *What Is Breast Cancer*. [Http://Www.Cancer.Org/Cancer/Breast-Cancer/About/What-I-Breast Cancer.Html](http://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/about/what-i-breast-cancer.html) Cancer. Diakses Tanggal 20 Oktober 2017.
- Anwar. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Kesehatan RI. (2014). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Pengembangan Penelitian.
- Hurlock. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Lumempouw, V. J., Kundre, R. M. & Bataha, Y. (2016). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kesehatan Di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wane Kota Manado. *E Journal Kep*, Volume 4.
- Suyani Dkk. (2014). Pengaruh Pelatihan Menggunakan Modul Tentang Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan, Minat Dan Perilaku Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Wanita Usia 20-40 Tahun Di Propinsi Diy. *Prosiding Konferensi Nasional II PPNI Jawa Tengah*.
- Swardhana. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di RSUD Yogyakarta. *Thesis*.
- Utari. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

World Health Organizations. (2017). *Breast Cancer: Prevention And Control*.  
Dilihat Pada  
[Http://Www.Who.Int/Cancer/Detection/Breastcancer/En/Index1.Html](http://www.who.int/cancer/detection/breastcancer/en/index1.html). Diakses  
tanggal 12 November 2017.

Zaen. (2017). *Strategi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.